

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan 3 hal, yaitu:

1. Metode STAD memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran IPS kelas 5.
2. Metode TGT memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran IPS kelas 5.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kognitif siswa dengan diterapkannya metode STAD dan metode TGT pada pelajaran IPS kelas 5.

Pengaruh yang diberikan oleh metode STAD dan metode TGT di atas merupakan pengaruh yang positif yaitu peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif siswa. Tercapainya tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan metode STAD dan metode TGT merupakan suatu proses peningkatan keterampilan, kemampuan, dan proses pertumbuhan pribadi bagi peneliti. Selama pelaksanaan penelitian ini, peneliti dibentuk menjadi satu pribadi yang dapat melihat seluruh siswa sebagai gambar dan rupa Allah. Peneliti menyadari bahwa kerja sama di dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting. Siswa dapat belajar memahami dirinya sebagai gambar dan rupa Allah yang diciptakan dengan sifat dan kemampuan berpikir yang berbeda-beda. Proses yang dijalani oleh setiap siswa di dalam pembelajaran dengan metode STAD dan TGT ini menjadikan siswa memahami keberadaan dirinya sebagai anggota komunitas kelas. Sebagai anggota komunitas,

siswa dapat mengerti tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya untuk saling membantu, saling melengkapi dengan kemampuan yang dimiliki di dalam memahami panggilan dirinya untuk melayani Tuhan dan sesama.

5.2 Saran

a) Bagi Guru

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada dalam penelitian ini disimpulkan bahwa metode STAD dan metode TGT memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan kedua metode ini untuk dapat mendukung kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi calon peneliti yang ingin menggunakan kedua metode ini di dalam penelitiannya, maka mereka harus menyediakan waktu khusus di luar penelitian untuk menjelaskan tentang kedua metode tersebut kepada siswa agar tidak mengurangi waktu pada saat penelitian berlangsung. Untuk instrumen tes yang digunakan di dalam penelitian, butir yang disediakan harus lebih banyak sebagai bahan pertimbangan jika ada soal yang tidak valid. Karena keterbatasan waktu dan program sekolah yang tidak bisa diganggu, peneliti tidak dapat memvalidasi kembali instrumen tes kepada siswa kelas 6, sehingga peneliti kekurangan soal. Jalan keluar yang dibuat oleh peneliti, pada saat penelitian ini berlangsung adalah dengan membuat beberapa soal di dalam *pretest* dan *posttest* sama. Diharapkan kesalahan peneliti dalam penelitian ini tidak terulang kembali untuk peneliti selanjutnya.